

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 015
SAMARINDA UTARA**

SKRIPSI



Oleh:
NADIA RAHMA
NPM. 2186206061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 015
SAMARINDA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Oleh:

**NADIA RAHMA
NPM. 2186206061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PERAN GURUR DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 015
SAMARINDA UTARA**

SKRIPSI

**NADIA RAHMA
NPM. 2186206061**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal. 11 April 2025

Dosen Pembimbing I



Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1109069101

Dosen Pembimbing II



Afda, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1128078102



Ketua Program Studi

Nur Kurniasa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Rahma

NPM : 2186206061

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Analisi Peran Guru Dalam Membangun

Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 015 Samarinda
Utara.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 17 April 2025
Yang menyatakan,



Nadia Rahma
NPM. 2186206061


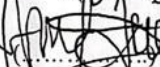


LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 015
SAMARINDA UTARA

SKRIPSI

NADIA RAHMA
NPM. 2186206061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	(..... )	Senin, 21 April 2025
Pembimbing 1 : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101	(..... )	Senin, 21 April 2025
Pembimbing 2 : <u>Afdal, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1128078102	(..... )	Senin, 21 April 2025
Penguji : <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902	(..... )	Senin, 21 April 2025

Samarinda, 14 April 2025
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan

Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NHN. 2023.084.293

MOTTO

“Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana”

(Najamuddin, ayah tercinta 2021)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Najamuddin dan Ibu Darna, S.Pd, yang telah bekerja keras memberi semanga, serta doa untuk penulis. Saudara kandung penulis Nur Fa Inna dan Moh. Farid Juraidi serta keluarga besar penulis yang telah memeberikan semangat dukungan dan doa kepada penulis. Kedua dosen pembimbing penulis yang membantu dan memberikan masukan dalam proses menyelesaikan skripsi. Serta sahabat-sahabat penulis yang senantiasa menemanis serta mendukung baik secara moril maupun material selama menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas Kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi Penelitian ini dengan baik.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, tentu tidak lepas dari penerarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. selaku Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kesempatan yang diberikan penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.

4. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Nurdin Arifin, M.Pd, selaku dosen pembimbing satu penulis yang tak kenal lelah membimbing penulis selalu memberikan arahan dan saran yang baik untuk penulis, agar proposal skripsi ini tersusun dengan baik.
7. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing dua penulis yang tak kenal lelah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan saran dan masukan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen-dosen pendidicku yang telah mengalirkan motivasi berfikir cerdas dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, penulis bersyukur mempunyai dosen-dosen yang sangat baik.
10. Bapak Siswanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 015 Samarinda Utara yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian.
11. Bapak Bahral Hamieli, S.Pd, selaku Wali Kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu selama proses penelitian.
12. Kepada peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Najamuddin. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan kepada penulis, ayahanda memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun ayahanda mampu memberikan yang terbaik tak kenal lelah mendoakan, serta memberi perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Semoga ayahanda sehat selalu panjang umur dan bahagia selalu.
14. Pintu surgaku ibunda Darna, S.Pd, terima kasih atas segala pengorbanan dan arahannya selama ini yang di berikan kepada penulis, tak kenal lelah siang dan malam selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis ambil, selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis dalam penyusunan proposal ini. Semoga ibunda sehat selalu dan panjang umur.
15. Kepada kakak dan adik penulis Nur Fa Inna dan Farid Juraidi atas doa dan dukungannya yang diberikan kepada penulis, meskipun jarak memisahkan karna pendidikan tetap selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Sahabat-sahabat tercinta ku, Vera Wati dan Hajra yang selalu mendoakan, memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis.
17. Teman seperjuangan menyelesaikan skripsi ini Putri Dian Fauziah, Miftahul Zannah Nur Arifin, Risda Aldayanti, Novita Woe Walo, dan Angela Apriliana Tori, dan kawan-kawan lainnya terima kasih telah memberi bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

18. Teman-teman seperjuangan, Om Endud, Tasya, Safna, dan Elsa terima kasih atas dukungannya untuk penulis, terima kasih canda dan tawanya, dukungan, motivasi dan semangatnya untuk penulis.
19. Keluarga besar tercinta kelas B angkatan 2021 yang selalu saya sayangi yang selalu sabar menghadapi tingkah laku diriku ini terima kasih atas kesabaran dan pengorbanannya serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
20. Diri saya sendiri Nadia Rahma, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas proposal ini. Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga penulis tetap rendah hati karena perjuangannya mewujudkan cita-cita tidak mudah.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya. Proposal ini memang masih jauh dari kata kesempurnaan, tetapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin sekali lagi terima kasih. Semoga Proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Samarinda, 14 April 2025

Nadia Rahma

ABSTRAK

Nadia Rahma 2186206061, 2025, Analisis Peran Guru Dalam Membangaun Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 015 Samarinda Utara. Skripsi dibimbing oleh **Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd dan Afdal, S.Pd., M.Pd.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 015 Samarinda Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru wali kelas V, dan peserta didik SD Negeri 015 Samarinda Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagaimana mestinya untuk membangaun kemandirian belajar peserta didik. Guru berperan sebagai, pendidik, pengajar, sumber, fasilitator, pembimbing, demostator, pengelola, penasehat, inovator, motivator, pelatih, dan elevator. Guru kelas dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sudah berperan baik bagi peserta didik.

Kata kunci: Peran Guru, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

Nadia Rahma 2186206061, 2025, Analysis of Teachers' Roles in Building Learning Independence of Grade V Students at SD Negeri 015 North Samarinda. Thesis supervised by **Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. and Afdal, S.Pd., M.Pd.** Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda.

This study was conducted with the aim of knowing and describing the role of teachers in the learning independence of fifth grade students at SD Negeri 015 North Samarinda. This study is a qualitative descriptive study. The data obtained from this study used observation, interviews and documentation. The subjects of this study were the Principal, homeroom teachers of fifth grade, and students of SD Negeri 015 North Samarinda. The results of this study indicate that teachers play their role as they should to build students' learning independence. Teachers act as educators, teachers, sources, facilitators, guides, demonstrators, managers, advisors, innovators, motivators, trainers, and elevators. Class teachers in improving students' learning independence have played a good role for students.

Keywords: Role of Teachers, Learning Independence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
1. Peran Guru	7
2. Kemandirian belajar	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Alur Pikir.....	21
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data.....	30

F. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Dan Temuan	40
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Implikasi.....	45
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikiran	24
Gambar 2 Triangulasi Sumber	31
Gambar 3 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model) Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman, Sumber (Sugiyono, 2022)	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Operasional	54
Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	59
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	62
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas V	67
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan setiap individu untuk mewujudkan potensi dirinya. (Pristiwanti et al., 2022). Menurut Ujud (2023) pendidikan dalam arti luas adalah hidup, yang maknanya segala pengalaman belajar yang terjadi sepanjang hidup dan di berbagai lingkungan. Pendidikan dapat diartikan membentuk pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Pembelajaran dalam pendidikan yang memberikan penekanan pada kebutuhan, potensi, dan karakteristik unik setiap individu dalam proses belajar. (Rismalia et al., 2024). Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan secara rasional. (Faizah & Kamal, 2024). Selain itu, pembelajaran adalah aktivitas yang diberikan oleh tenaga pendidikan kepada peserta didik.

Salah satu upaya pembentukan manusia yang terdidik dan memiliki etika juga berkarakter adalah dengan adanya penanaman nilai-nilai sikap sosial kepada peserta didik yang dilakukan oleh seorang pendidik di sekolah maupun orang tua di rumah. (Afdal, Mayasari, et al., 2024). Etika harus benar-benar dimiliki dan diterapkan oleh setiap manusia. (Afdal, Kurniawanto, et al., 2024). Proses pendidikan sangat bergantung pada keberadaan guru dan kesiapan untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. (Ramadhani et al., 2024). Selain mengajar, pendidik juga berfungsi membantu membentuk karakter dan perilaku

peserta didik memberikan teladanan dalam sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian.

Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. (Prasetya et al., 2021). Guru mempunyai peran ganda sebagai guru dan pendidik, kedua peran ini mungkin dianggap berbeda, namun tidak dapat dipisahkan. (Dwita, 2020). Selain itu, guru adalah sosok yang berkarakter, mampu membentuk watak seseorang peserta didik, dan memiliki kesempatan untuk memelihara dan membentuk kepribadian peserta didik.

Kemandirian belajar peserta didik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kemandirian belajar juga dapat disebut dengan belajar mandiri, ialah suatu sikap yang bertanggung jawab, kreativitas maupun inovasi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat memperoleh kemajuan dalam proses pemss. (Minfaridha, 2021). Kemandirian belajar yaitu proses ketika individu mengambil inisiatif sendiri atau tanpa bantuan orang lain, beberapa pendapat tersebut menyebut kemandirian belajar dengan istilah belajar mandiri. (Dwita, 2020). Kemandirian belajar diperlukan agar peserta didik bertanggung jawab dalam mendisiplinkan dirinya, serta dapat mengembangkan kemampuan belajar atas kemampuan mereka sendiri.

Kemandirian belajar berperan untuk peserta didik memiliki tujuan untuk memiliki kesadaran, perbaikan, dan mengevaluasi jika belum mencapai tujuan yang diinginkan. (Qodriyah, 2023). Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar.

Arifin & Tihin (2024). Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia.

Pada kurikulum merdeka ini memberikan pembaruan terhadap merdeka belajar yang mana memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memiliki minat dan bakat sesuai dengan yang dimilikinya. (Swihadayani, 2023). Kemandirian kemampuan dalam diri untuk dapat melakukan segala sesuatu sendiri tanpa melibatkan orang lain. (Oktafiani et al., 2024). Kemandirian merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu diberbagai aspek kehidupan.

Belajar mandiri dianggap cukup apabila peserta didik mengikuti instruksi guru atau proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. (Zulaiha, 2023). Kemandirian belajar berkaitan dengan belajar mandiri bukan berarti peserta didik belajar sendiri melainkan peserta didik boleh bertanya dan berdiskusi kepada pendidik. (Rizkiyah, 2023). Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar.

Uraian tentang kemandirian belajar dan pembelajaran tersebut, peserta didik SD diharapkan memiliki kemandirian belajar dalam pembelajaran sebagai salah satu aspek perkembangan kepribadiannya, kemandirian belajar yang dimaksud merupakan proses belajar peserta didik, yang inisiatif tanpa harus tergantung pada orang lain. Penelitian menemukan permasalahan terkait kemandirian belajar peserta didik, peneliti menganggap bahwa seorang guru

berperan penting untuk membentuk kepribadian peserta didik, membentuk kemampuan mandiri tanpa melibatkan orang lain, dan mampu untuk belajar inisiatif sendiri agar tujuan tercapai, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Peran Guru Dalam Membangun Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 015 Samarinda Utara.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berikut:

1. Guru berperan dalam kemandirian peserta didik.
2. Guru membentuk kepribadian peserta didik.
3. Peserta didik membentuk kemandirian belajar pada dirinya.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peran seorang guru.
- b. Membentuk kemandirian belajar peserta didik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengajukan pertanyaan, “Apa peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dikelas V SD Negeri Samarinda Utara?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru Membangun Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Samarinda Utara.

E. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perorangan maupun instansi terkait sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, peran guru pada khususnya semakin meningkat. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya pada topik-topik yang terkait.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah berfungsi sebagai panduan untuk lebih meningkatkan peran mereka sebagai guru.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan, menguatkan dan menambah minat belajar pelajar.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kebijakan, khususnya dalam upaya melatih dan mengembangkan guru secara efektif sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran peran guru dalam kaitannya dengan minat belajar siswa.

e. Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi universitas membantu mahasiswa untuk lebih proaktif dalam mencari informasi dan memecahkan masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Peran Guru

a. Definisi guru

Dalam Bahasa Indonesia, istilah “guru” sering disinonimkan dengan “pendidik”. (Hutabarat et al., 2024). Guru memegang peran penting dan strategi dalam pendidikan. (Marjuah et al., 2023). Guru merupakan pendidik profesional yang tugasnya mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik. Guru merupakan profesi besar yang memegang peranan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan nasional. (Arsad, 2020). Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani anak untuk mencapai tingkat kedewasaan anak, yang mandiri, dan makhluk sosial. (Mulyanti, 2019). Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, sedangkan secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk mendidik anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini

jalur pendidik formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Nurzannah, 2022). Guru merupakan peranan utama dalam proses pembelajaran. (Maulana Akbar Sanjani, 2020). Guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.

b. Peran guru

Peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa ilmu yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. (Arifin et al., 2024). Guru adalah orang yang berdedikasi untuk memberikan pengetahuan dan melatih, membimbing, dan mentransfer pengetahuan yang telah diajarkannya kepada peserta didik. Peran guru sangat vital dalam pendidikan karakter peserta didik, karena mereka bukan hanya pendidik, tetapi juga contoh teladan bagi peserta didik. (Lorensius, 2024). Guru adalah unsur penting dalam pendidikan sekolah, masa depan anak didik banyak bergantung kepada guru. (Laia, 2025).

Guru bertanggung jawab melaksanakan pendidikan memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik. Dengan guru yang patut untuk menjadi teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. (Rajani, 2024). Guru dianggap sebagai sumber utama pengetahuan dan informasi. (Hutabarat et al., 2024). Adapun peran guru Yestiani & Zahwa (2020) sebagai berikut:

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2) Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

3) Guru Sebagai Sumber

Belajar Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan

murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

4) Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

5) Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya saja fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

6) Guru Sebagai Demonstrator

Guru memiliki peran sebagai demonstrator adalah memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik.

7) Guru Sebagai Pengelola

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana

proses pembelajaran. Dapat diibaratkan jika guru menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Seorang guru haruslah dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.

8) Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan menjadi penasehat bagi murid-muridnya juga bagi para orang tua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat. Murid-murid akan senantiasa akan berhadapan dengan kebutuhan dalam membuat sebuah keputusan dan dalam prosesnya tersebut membutuhkan bantuan guru. Agar guru dapat memahami dengan baik perannya sebagai penasehat serta orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.

9) Guru Sebagai Inovator

Guru menerjemahkan pengalaman yang didupkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk murid-murid didikannya. Karena usia guru dan murid yang mungkin terlampau jauh, maka tentu saja guru lebih memiliki banyak pengalaman dibandingkan murid. Tugas guru adalah untuk menerjemahkan pengalaman serta kebijakan yang

berharga ke dalam bahasa yang lebih modern yang mana dapat diterima oleh murid-murid.

10) Guru Sebagai Motivator

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalam nya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.

11) Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan ketrampilan, entah itu dalam intelektual ataupun motorik. Dalam hal ini guru akan bertindak sebagai pelatih untuk mengembangkan ketrampilan tersebut. Hal ini lebih ditekankan dalam kurikulum 2004 yang mana memiliki basis kompetensi. Tanpa adanya latihan maka tentunya seorang guru tidak akan mampu dalam menunjukkan penguasaan kompetensi dasar serta tidak mahir dalam ketrampilan ketrampilan yang sesuai dengan materi standar.

12) Guru Sebagai Elevator

Setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan yang

dapat terkait mengenai peran guru dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar yaitu:

- a) Peran guru dalam mengajar di dalam kelas.
- b) Peran guru mendidik siswa agar menjadi insan yang bertanggung jawab.
- c) Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar.

2. Kemandirian belajar

a. Definisi kemandirian belajar

Kemandirian belajar berkaitan dengan inisiatif peserta didik dalam mengarahkan proses belajar mereka sendiri, kemampuan untuk bekerja secara sendiri, serta ketekunan dalam menyelesaikan masalah tanpa banyak bergantung pada bantuan eksternal. (Sari et al., 2024). Sedangkan menurut Arifin & Tihin (2024) kemandirian belajar peserta didik yang mencakup percaya diri, tanggung jawab, disiplin dalam belajar, motivasi dalam belajar serta aktif dalam belajar tergolong cukup baik. Dalam melatih kemandirian peserta didik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan orang tua dirumah, guru perlu melakukan kerja sama pihak orang tua untuk melatih kemandirian belajar anak. Berdasarkan pengertian-pengertian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar mencakup kapasitas, dan kesiapan fisik dan mental seorang anak untuk siap belajar. Nurizqi & Wolor (2024). Oleh karena itu, perlu

upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Kemandirian belajar sangat penting dan harus ditanamkan dalam diri anak-anak sebagai peserta didik. (Nafisah, 2024). Kemandirian belajar sebuah perilaku peserta dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapai dengan tidak bergantung pada orang lain. (Oktaviana.N, 2024). Kemandirian belajar proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, strategi, dan perilaku sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan belajar yaitu merancang belajar, memantau kemajuan belajar selama menerapkan rancangan dan mengevaluasi hasil belajar secara lengkap.

b. Ciri-ciri kemandirian belajar

Peserta didik itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu di ketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Simatupang (2022) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Peserta didik merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
- 2) Peserta didik berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus.
- 3) Peserta didik dituntut bertanggung jawab dalam belajar.
- 4) Peserta didik secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan.
- 5) Peserta didik belajar dengan penuh percaya diri.

Adapun ciri-ciri kemandirian belajar yaitu untuk mengetahui apakah peserta didik itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu di ketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Putra (2020) menyebutkan ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1) Percaya diri.
- 2) Mampu bekerja sendiri.
- 3) Menguasai keahlian dan keterampilan belajar.
- 4) Menghargai waktu.
- 5) Bertanggung jawab.

c. Konsep kemandirian belajar

Ada dua cara yang digunakan untuk mengamati dan memperoleh informasi yang digunakan peserta didik untuk mencapai konsep. Arifatuljannah (2020) menyebutkannya sebagai berikut:

- 1) Setelah suatu konsep dicapai, kita dapat meminta mereka untuk menceritakan pemikirannya agar latihan terus berlangsung.
- 2) Kita dapat meminta siswa untuk menuliskan hipotesis mereka.

Menurut Solihah (2022) konsep adalah suatu kemampuan menafsirkan, memperkirakan, mengerti dan memahami suatu konsep-konsep materi setelah dipelajari, serta mampu menangkap makna tentang materi yang telah dipelajari itu.

Juliana (2024) menyatakan bahwa konsep adalah kemampuan yang bukan sekedar mengetahui dan mengingat apa yang sudah dipelajari atau dialami saja, tetapi juga melibatkan pengerjaan mental yang dinamis. Kegiatan mental tersebut meliputi kegiatan menjelaskan, pengenalan, dan kemampuan menguraikan sekumpulan pertanyaan secara logis sesuatu yang jelas serta dapat mengurangi hal-hal yang meragukan.

Kurniawati & Hartanto (2025) menyebutkan bahwa konsep itu:

- 1) Menyatakan ulang pengertian konsep yang telah dipelajari.
- 2) Mengklarifikasikan objek-objek berdasarkan cukup atau tidaknya syarat terbentuknya konsep.
- 3) Menyajikan konsep ke dalam algoritma.
- 4) Mengaitkan berbagai konsep.

d. Faktor-faktor kemandirian belajar

Kemandirian belajar seseorang tidak tercipta dengan tiba-tiba. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya kemandirian belajar. Afandi (2022) menyebutkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang diamanahkan dan ditugaskan.
- 2) Kesadaran hak dan kewajiban peserta didik disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.

- 3) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai perkembangannya pikiran, cipta dan karya (secara berangsur).
- 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani, dengan makna yang sehat.
- 5) Mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghargai seluruh pihak, dan melaksanakan kewajiban.

Menurut Basri, Ahmad (2015:14) ada faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu: Pertama faktor internal dengan tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:

- 1) Kemauan untuk bertanggung jawab dan melaksanakan apa yang telah direncanakan dan ditugaskan.
- 2) Disiplin moral peserta didik, yaitu kesadarannya terhadap hak dan kewajiban sebagai pribadi, menjadi tindakan.
- 3) Kematangan diri, dari konsep diri dan motivasi hingga pengembangan pikiran, cita-cita dan karya.
- 4) Perhatian terhadap pengembangan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh melalui makanan sehat, kebersihan, dan olahraga.
- 5) Disiplin diri melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, hak dan kewajiban dasar mengenai keselamatan jalan raya, menghormati orang lain, dan memenuhi kewajiban.

e. Strategi kemandirian belajar

Peserta didik harus memiliki kesadaran untuk belajar serta menentukan strategi apa saja yang diambil dalam kegiatan belajar. (Hamsina et al., 2023) menyatakan strategi kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Memiliki inisiatif untuk merencanakan strategi belajar.
- 2) Mengatur dan mengarahkan diri untuk belajar.
- 3) Tidak bergantung pada orang lain.
- 4) Memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam belajar.

Adapun menurut Minfaridha (2021) ada beberapa strategi yang dilakukan yaitu:

- 1) Evaluasi terhadap diri.
- 2) Mengatur atau mengubah materi pembelajaran.
- 3) Membuat rencana dan tujuan belajar.
- 4) Mencari informasi.
- 5) Mencatat hal-hal penting.
- 6) Mengatur lingkungan belajar.
- 7) Konsekuensi setelah mengerjakan tugas.
- 8) Mengulang dan mengingat.
- 9) Meminta bantuan teman sebaya.
- 10) Meminta bantuan guru/pengajar.
- 11) Meminta bantuan orang dewasa.

12) Mengulang tugas dan tes sebelumnya.

13) Mengulang catatan.

14) Mengulang buku pelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bukit (2022) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Strategi guru adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahkan dengan adanya suatu strategi pembelajaran, guru memiliki pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan membangun rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran, memiliki rasa percaya diri dalam bertanya, memiliki sikap kerja keras dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru bahkan siswa tidak bergantung kepada orang lain untuk

mengerjakan tugas. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Qorimah & Laksono (2023) yang berjudul “Keterlibatan Guru Dalam Proses Perkembangan Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar” Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterlibatan guru dalam proses perkembangan kemandirian peserta didik kelas I di SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif eksploratif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan Botok, Kabupaten Karanganyar dengan subjek penelitian ialah guru dan siswa kelas I bilingual putra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas I bilingual putra di SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas I bilingual putra SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan guru dalam perkembangan kemandirian peserta didik di kelas I bilingual putra SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok sudah baik, karena guru sudah menjadi fasilitator yang memberi kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam perkembangan kemandiriannya. Selain itu, proses perkembangan kemandirian peserta didik mengalami beberapa kendala yang

mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengembangkan kemandiriannya dalam proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru terhadap peserta didik sebagai suatu solusi yang efektif demi mencapai proses perkembangan kemandirian peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Oktamia Anggraini Putri (2022) yang berjudul “Analisis Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Kelas III di SDN Jati 1 Kota Tangerang.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran guru kelas dalam membentuk kemandirian siswa kelas III di SDN Jati 1 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Jati 1 Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, dan motivator sudah berjalan dengan baik dalam membentuk kemandirian siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.

C. Alur Pikir

Pada umumnya guru masih banyak yang belum menerapkan gaya kepemimpinan secara optimal. Guru masih memperlakukan peserta

didiknya sama tanpa memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Guru belum menerapkan kepemimpinan yang efektif dalam pembelajaran dikelas. Guru dituntut untuk mampu memperhatikan dan memberikan perlakuan yang berbeda dengan kematangan peserta didik.

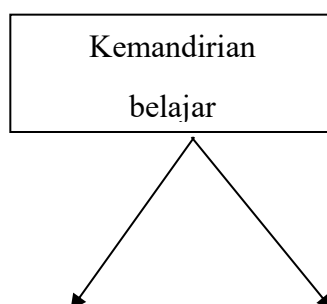
Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa. Agar pembelajaran berhasil guru harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial, serta membimbing peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan itu maka dibutuhkan kompetensi guru dalam memberikan pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, keperibadian, profesional dan sosial.

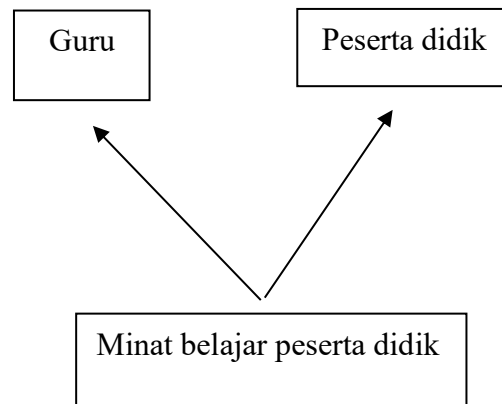
Peranan kompetensi guru terhadap proses pendidikan dan pengajaran di sekolah sangat dominan karena guru merupakan sumber informasi bagi peserta didik. Meningkatkan kualitas sumber manusia tidak lepas dari kompetensi guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar. Karena kompetensi guru memiliki peran penting dalam menyukseskan pendidikan. Berbagai macam hal yang telah diajarkan guru di sekolah harus di barangi dengan motivasi dan dukungan agar dapat menghasilkan minat belajar bagi peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi guru dalam

membangkitkan minat belajar peserta didik. Karena kompetensi guru dalam proses pembelajaran mampu mengubah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik.

Perkembangan anak usia dini sangat penting untuk ditanamkan sejak awal, seorang guru dan lingkungan memiliki peran penting dalam proses perkembangannya, dengan peran guru dan lingkungan yang ditanamkan dengan baik akan menjadi anak yang memiliki kemandirian belajar yang baik. Sehingga anak memiliki kepribadian yang mulia pada saat masa yang akan datang.

Melihat permasalahan di SD Negeri 015 Samarinda Utara, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan guru terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan paparan diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1 Kerangka Pikiran

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengapa kemandirian belajar menjadi salah satu sikap penting dalam pendidikan?
- 2) Apakah seorang pendidik dapat membentuk karakter peserta didik?
- 3) Apakah peserta didik bebas memilih apa yang mereka minati?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif atau penelitian lapangan.

Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah (lingkungan alamiah). Metode ini awalnya digunakan dalam penelitian di bidang antropologi budaya, dan karena itu dikenal juga sebagai metode etnografi. Disebut metodologi kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis bersifat kualitatif.

Menurut Maruwu (2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, penelitian adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu akan dilaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti memiliki lokasi yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Maka penelitian ini dilaksanakan di SDN 015 Samarinda Utara, yang beralamat di Jalan.Lempake RT 24, Kec.Samarinda Utara, Kota Samarinda.

2. Waktu penelitian

Adapun alokasi waktu pada penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2025.

C. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, suatu yang abstrak, peristiwa/gejala yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian terdapat dua macam sumber data:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari objeknya yang diteliti. Sumber data primer yang didapatkan dari Kepala Sekolah, ibu guru, dan peserta didik SD Negeri 015 Samarinda Utara.

2. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, atau dengan kata lain peneliti sebagai tangan kedua.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket kemandirian belajar peserta didik kelas V SDN 015 Samarinda Utara.
- b. Foto dokumentasi pelaksanaan pembelajaran peserta didik kelas V 015 Samarinda Utara.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung tempat penelitian yang telah ditentukan dan mengamati secara langsung subjek penelitian.

Di lokasi yang ditunjuk untuk pengumpulan data, peneliti akan mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi (data) dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara sistematis. Metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan. Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas dan tindakan subjek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data. Hal ini meliputi observasi ke tempat penelitian dan lingkungan sekolah, serta observasi langsung terhadap kegiatan belajar

mengajar yang sedang berlangsung dan aktivitas yang dilakukan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Kegiatan ini dilakukan secara tanya jawab antara peneliti kepada narasumber untuk proses penelitian, hasil dari wawancara ini disimpan secara tertulis, melalui rekaman, video atau media elektronik lainnya. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk datanya. Wawancara proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara. Wawancara ini dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun mengacu pada masalah yang diteliti. Pedoman wawancara merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengambilan data tentang berbagai hal dan variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain. Teknik ini merupakan teknik tambahan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara yang akan dijadikan subjek penelitian

dengan cara mencatat hal-hal yang berhubungan langsung dengan aspek penelitian ini.

2. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, penelitian berperan sebagai instrumen yang berperan penting. Peranan peneliti terdiri dari pengamatan berperan serta dan manusia. Dalam melakukan perannya sebagai *key instrument*, peneliti membutuhkan alat bantu sebagai instrument pendukung. Instrument pendukung merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan.

Bentuk-bentuk instrumen pendukung dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung melalui observasi yang dilakukan dengan menggunakan panca indra, tes, rekaman gambar, dan rekaman audio.
- b. Wawancara (*interview*), wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun mengacu pada masalah yang diteliti suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- c. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data, mengelolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau video, catatan, surat, arsip foto, hasil rapat jurna kegiatan dan

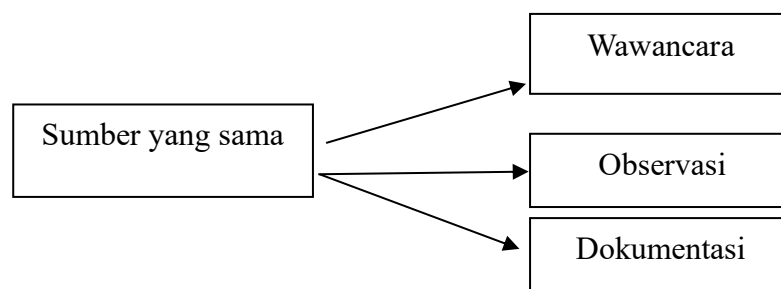
sebagainya. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai proses menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat.

E. Keabsahan Data

Untuk memastikan agar data yang didapatkan benar-benar valid, maka data-data yang terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya dengan cara uji keabsahan data, maka dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi data adalah suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri, dan sering kali juga dengan alat yang berbeda-beda, atau mengacu pada persepektif teoritis yang berbeda. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku peserta didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah, guru, atau teman peserta didik yang bersangkutan. Data yang didapat dari tiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Dengan demikian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, sebagai bahan pengujian keabsahan data yang didapatkan agar data tersebut terbukti ke validtannya.



Gambar 2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini di lakukan pada Selasa, 22 April 2025 waktu 09.00 WITA dan Rabu, 23 April 2025 waktu 09.00 WITA untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menayakan kembali kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan untuk mengecek kebenaran dari informasi yang peneliti dapat. Dalam penelitian informannya adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas V, dan peserta didik. Hasil dari mengecek kebenaran tersebut benar adanya data-data yang peneliti dapat sebelumnya dan tidak ada perubahan sama sekali.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Sedangkan aktifitas analisis data selama dilapangan menurut (Mulyanti, 2019) antara lain, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi atau triangulasi. Sehingga peneliti memperoleh data.

2. Data *reduction* (reduksi data)

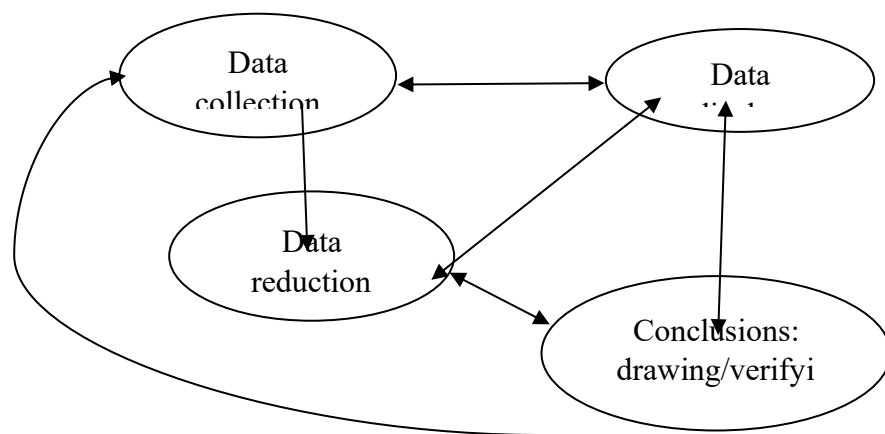
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan menggunakan teknik berfikir induktif dan deduktif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)
Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman, Sumber
(Sugiyono, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 015 Samarinda Utara untuk mengetahui peran guru dalam kemandirian belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian observasi, wawancara, dan dokumuntasi. Dari penelitian yang peneliti telah lakukan melalui obeservasi, wawancara peneliti mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam membangun kemandirian belajar pesreta didik. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan pada hari Senin, 24 Maret 2025 sekitar pukul 09.00 WITA, pergi mengantarkan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 015 Samarinda Utara. Setelah itu peneliti langsung melakukan observasi mengenai peran guru dalam kemandirian belajar peserta didik. Peran guru kelas dalam membangun kemndirian belajar peserta didik, dengan adanya kemandirian belajar dalam peserta didik manjadi pendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar tanpa bantuan orang lain.

Pada hari Rabu, 26 Maret 2025 sekital pukul 09.00 WITA peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara mewawancarai tentang peran guru dalam membangun kemandirian belajar peserta didik. Dan dilanjutkan lagi

pada Kamis, 10 April 2025-Jumat, 11 April 2025 sekitar pukul 08.00 WITA peneliti mewawancarai peserta didik tentang kemandirian belajar. Setelah itu, pada Sabtu, 12 April 2025 sekitar pukul 10.00 WITA peneliti mengantarkan surat selesai penelitian di SD Negeri 015 Samarinda Utara.

Peran guru sangatlah penting dalam kesukaran peserta didik, guru orang pertama di sekolah yang memberikan pengetahuan, memberikan bimbingan kepada peserta didik dan memberikan arahan bila peserta didik melakukan kesalahan ataupun permasalahan (Triansyah, 2025). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SD Negeri 015 Samarinda Utara merupakan peran guru sebagai motivator dimana guru dapat mendorong anak didiknya agar lebih semangat dan aktif belajar selama berjalannya proses pembelajaran (Safran et al., 2024). Kemandirian belajar kemampuan peserta didik untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri, termasuk menetapkan tujuan, memantau kemajuan, dan mengambil tanggung jawab atas hasil belajar (Nurhakim, 2025). Guru kelas adalah pendidik yang dipercaya untuk mengajarkan suatu kelas yang mengajar peserta didik jalur pendidikan formal, yaitu dipercaya mampu mendidik peserta didiknya serta meraih cita-citanya. Dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik jalur pendidik formal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian peran guru dalam kemandirian belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 015 Samarinda Utara yaitu, guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Analisis peran guru dalam membangun kemandirian peserta didik kelas V di SD Negeri 015 Samarinda Utara yang berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan adanya peran guru sebagai pendidik, pengajar, sumber, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasehat, inovator, motivator, pelatih, dan evaluator.

- a. Guru sebagai pendidik. Pada hasil wawancara guru dan siswa kelas V bahwa guru berperan sebagai pendidik tidak hanya menjelaskan materi-materi pembelajaran tetapi juga mendidik peserta didik yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan.
- b. Guru sebagai pengajar. Guru mengajarkan peserta didik yang tadinya tidak tau menjadi tau, menjelaskan pembelajaran secara perlahan sehingga peserta didik memahami apa yang disampaikan atau yang dijelaskan oleh guru.
- c. Guru sebagai sumber. Guru menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik bertanya suatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap

menjawab pertanyaan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimnegerti.

- d. Guru sebagai fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator memberikan pelayanan agar peserta didik mudah menerima dan memahami materi-materi pembelajaran, sehingga pembelajaran nantinya akan lebih efektif dan efisien.
- e. Guru sebagai pembimbing. Guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka sehingga dengan ketercapaiannya itu tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.
- f. Guru sebagai demonstator. Pada hasil wawancara guru dan siswa kelas V bahwa guru tidak hanya menunjukan sikap-sikap yang menginspirasi tetapi bagaimana guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk pesrta didik agar peserta didik lebih tanggap dan paham denga napa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran, contohnya yaitu belajar sambil bermain.
- g. Guru sebagai pengelola. Guru memiliki peran dan kendali dalam suasana pembelajaran.
- h. Guru sebagai penasehat. Guru berperan sebagai penasehat untuk peserta didiknya serta juga menjadi orang tua, guru dapat

menasehati peserta didiknya jika peserta didik tersebut berbuat salah.

- i. Guru sebagai inovator. Guru menceritakan pengalaman yang didapatkan di masa lalu di kehidupannya yang lebih bermakna untuk peserta didiknya, sehingga peserta didik termotivasi.
- j. Guru sebagai motivator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam kemandirian belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru juga dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan kemandirian peserta didik.
- k. Guru sebagai pelatih. Proses pendidikan serta pembelajaran dibutuhkan latihan keterampilan, guru memberikan tugas setiap selesai menyampaikan materi pembelajaran atau memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.
- l. Guru sebagai elevator. Guru selesai pembelajaran tentu saja memberikan evaluasi setelah selesai pembelajaran untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.

Usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara dengan peran yang telah diterapkannya masih juga terdapat peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas V dan peserta didik menemukan adanya peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang

memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung menunjukkan perasaan tertarik dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar sedang saat pembelajaran dia menunjukkan sikap tertarik, namun disisi lain dia terkadang bosan dalam belajar. Selain hal itu, kemandirian belajar peserta didik yang rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran bahkan mereka tidak menyimak pembelajaran. Adanya peran guru yang diterapkan mampu membuat peserta didik tersebut lebih berminat dalam belajar walau keesokan harinya mengulanginya lagi. Selain wawancara peneliti melakukan observasi dan ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik, peserta didik yang terkadang asyik main sendiri, bahkan peserta didik yang cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Semua peserta didik di sekolah SD Negeri 015 Samarinda Utara mempunyai hak untuk belajar tanpa memandang keyakinan, ukuran, jenis kelamin, latar belakang keluarga, aspirasi, kemampuan, dan kekuatannya (Triansyah, 2025). Kemandirian belajar kemampuan seseorang untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri (Afid et al., 2024). Keamandirian belajar sering kali menjadi fokus utama dalam kelas, dianggap sebagai topik yang penting karena memiliki potensi untuk mengacu pada rasa minat belajar (Zafrullah et al., 2024). Kemandirian belajar di SD Negeri 015

Samarinda Utara dapat membantu peserta didik belajar mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain dan dapat.

B. Pembahasan Dan Temuan

1. Pembahasan

Pendidik professional yang memiliki tugas terutama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya dalam bidang pendidikan yang dimulai dari anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah (Safran et al., 2024). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan masa depan (Purba et al., 2024). Pendidikan suatu proses yang terencana dan disengaja untuk menumbuhkan keterampilan dan potensi seseorang (Khairul Saleh, Yovita, Susilawati, Rian Vebrianto, 2024).

Berdasarkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari seorang guru wali kelas V bahwasanya peran guru dalam meningkatkan kemandirian peserta didik SD Negeri 015 Samarinda Utara yaitu dengan menjalankan tugas keprofesiannya guru memiliki multi peran yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peran guru sebagai pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran seorang guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta

didik menjadi manusia dewasa baik yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan).

Kemandirian perilaku adalah mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.” Pendapat itu diperkuat oleh Kartini dan Dali yang mengatakan bahwa, “kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan sesuatu.”

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar peserta didik diperlukan agar mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh peserta didik sebagai siswa karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan pelajar.

Dengan demikian yang dimaksud kemandirian adalah perilaku peserta didik dalam mewujudkan keinginan dengan tidak menggantungkannya pada orang lain. Peserta didik yang mandiri adalah siswa yang mampu melaksanakan tugas-tugas belajar secara

mandiri dan bertanggung jawab. Dalam pengertian singkat kemandirian tidak lain adalah sikap gigih dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam mewujudkan kemandirian belajar guru ditempatkan sebagai fasilitator, membimbing siswa dimana ia diperlukan, siswa didorong berfikir sendiri, menganalisa sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan oleh guru. Sampai seberapa jumlah siswa tergantung pada kemampuan materi yang sedang dipelajari.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya dari beberapa informan. Dan hasil dari mengecek kembali data yang didapatkan benar adanya dan tidak ada perubahan sama sekali.

2. Temuan

Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, disini peneliti memaparkan hasil temuan dilapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan mengambil data-data yang dibutuhkan kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis mendapatkan hasil penelitian.

Temuan penelitian merupakan data lapangan yang diperoleh melalui hasil penelitian kualitatif. Suatu penelitian akan menghasilkan suatu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang telah diteliti oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan di lapangan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan peran guru dalam membangun kemandirian belajar peserta didik menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemandirian belajar peserta didik.
- b. Masih kurang percaya diri saat dipanggil kedepan kelas.
- c. Masih tidak fokus saat guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas.
- d. Mengganggu teman saat teman belajar.
- e. Masih kurang menghargai satu sama lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya

karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Waktu yang begitu terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Jarak lokasi penelitian yang jauh dari tempat tinggal penelitian atau informasi yang sulit untuk di jangkau.
3. Sulitnya mengatur jadwal dengan responden dikarenakan disaat penelitian ini dilakukan sekolah yang ingin diteliti libur.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri 015 Samarinda Utara tentang peran guru dalam kemandirian belajar peserta didik di kelas V dapat diambil kesimpulan. Guru dalam membangun kemandirian belajar peserta didik yaitu guru berperan sebagai pendidik, pengajar, sumber, fasilitator, pembimbing demonstrator, pengelolah, penasehat, inovator, motivator, pelatih, dan elevator. Guru kelas dalam membangun kemandirian peserta didik sudah berperan baik bagi peserta didik dapat dilihat cara guru membangun kemandirian belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai peran.

B. Implikasi

Mengetahui kemandirian belajar peserta didik sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka guru harus mengembangkannya dengan sangat baik sehingga peserta didik yang akan menjadi generasi penerus memiliki karakter yang kuat dan dapat memajukan bangsa Indonesia baik dalam segi pendidikan maupun yang lain. Yang paling utama adalah pembiasaan dan kerja sama yang baik serta didukung dengan motivasi yang tinggi dalam diri peserta didik sehingga dapat dengan mudah kemandirian tersebut terbentuk.

C. Saran

Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi si pembaca, dan semoga penelitian ini bisa dikembangkan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang bisa diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya selalu berusaha agar dalam kegiatan belajar mengajar metode, dan media yang digunakan bisa membentuk kemandirian belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mau berusaha untuk melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung sama orang lain. Peserta didik juga harus belajar tentang kemandirian, inisiatif, motivasi, dan mengembangkan dirinya sendiri.

3. Bagi Sekolah

Mengembangkan lagi minat dan bakat peserta didik agar mereka dapat menyalurkan hobby dan bakat mereka. Memperbanyak buku dipergustakaan agar menumbuhkan minat baca peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan kepuasan yang diperoleh. Dalam proses pengumpulan data hendaknya harus maksimal dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Satya Widya*, 38(1), 57–67. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i1.p57-67>
- Afdal, Kurniawanto, E., & Bilung, W. L. (2024). *Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Abstrak Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengemb.* 9(1), 64–70.
- Afdal, Mayasari, R., Steven, A., & Balan, V. (2024). *Sosialisasi Pentingnya pembelajaran Etika Untuk Membentuk Karakter Siswa di SDN 024 Samarinda Utara.* 3(1), 1–8.
- Afid, A. A., Nuvitalia, D., & Sanjaya, D. (2024). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 121–127. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.445>
- Arifatuljannah, N. (2020). *Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (Survei Pada SMPN Jakarta Timur).* 3(3), 93–104.
- Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.427>
- Arsad, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.167>
- Bukit, S., Perangin-Angin, R. B. B., & Murad, A. (2022). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7858–7864. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3633>
- Dwita, L. (2020). Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 1–86.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Hamsina, S., Bahri, A., Negeri, S., Negeri, S., Barru, Mt., & Studi Magister

- Pendidikan Biologi, P. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran OPSIDE Increasing Students' Learning Independence Through OPSIDE Learning Model. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*, 437–444.
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 58–64.
- Juliana, S., Winarso, W., & Nurizzawati, Y. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Pemahaman Konsep IPS di MTsN 1 Cirebon Institut Agama Islam Negeri Cirebon , Jl . Perjuangan ByPass Sunyaragi Ilmu pengetahuan sosial (IPS) ialah Program pendidikan dan menengah yang banyak di. *Jurnal Social Pedagogy*, 5(1), 47–58.
- Khairul Saleh, Yovita, Susilawati, Rian Vebrianto, N. A. H. (2024). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI EKOSISTEM DI SEKOLAH DASAR* Khairul. 09(September), 1–23.
- Kurniawati, R., & Hartanto, S. (2025). Pemahaman Konsep Siswa Pada Masalah Program Linear Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Dan Gender. *Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan*, 6(1), 126–138.
- Laia, T. (2025). *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. 5(2), 88–102.
- Lorensius. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 37–48.
- Marjuah, H., Kamaruddin, K., Sidik, S., & Yusra, Y. (2023). *Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 5(2), 162–169.
- Maruwu, M. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Maulana Akbar Sanjani, M. P. (2020). Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 35–49.
- Minfaridha, R. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Muatan Matematika Dalam Pelaksanaan BDR Daring di Masa

- Pandemi Pada Siswa Kelas III MI. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Mulyanti, T. (2019). peran guru dalam meningkatkan kemandirian akhlak anak. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nafisah, D. (2024). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Kemandirian Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas IXdi SMP Negeri 3 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 5(X), 438–444.
- Nurdin, A., & Tihin, A. M. (2024). Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 86–92. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>
- Nurhakim, L. (2025). *MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. January.
- Nurizqi, G. A., & Wolor, C. W. (2024). *Kunci Kesuksesan Belajar: Motivasi, Disiplin, Kemandirian dan Interaksi dengan Teman Sebaya*. 2(1), 204–223. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.422>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Oktafiani, T., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2024). Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2088–2097. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7779>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Analisis Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Kelas III Di SDN Jati 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Oktaviana.N, S. (2024). Upaya Pendidik Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Project Based Learning Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Bandar Lampung. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Prasetya, M. N. W. F., Fiddin, Y. A., Abrori, M. S., & Dzakiyyah, A. (2021).

Syarat-syarat Menjadi Guru Profesional.

- Pristiwanti, D., Dadariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Purba, A. A. B., Nasution, W. N., & Medan, U. S. U. (2024). *Peran Guru Dalam Mendidik Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah Lubuk Pakam*. 09(September).
- Putra, A. O., Kunci, K., Belajar, K., & Tunggal, O. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Yang Tinggal Dengan Orang Tua Single Parent. *Jurnal Counseling Care*, 4(1), 7–12. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling>
- Qodriyah, L. (2023). Tingkatkan Kemandirian Belajar dengan Crossword Puzzle Online. *Primary*, 09. <https://primary.ump.ac.id/index.php/primary/article/view/43>
- Qorimah, E. N., & Laksono, W. C. (2023). Keterlibatan Guru dalam Proses Perkembangan Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1391–1397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5180>
- Rajani, H. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran*, 02(01), 22–29.
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Wismanto. (2024). Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur'an. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–16.
- Rismalia, A., Amelia, S., Syafitri, N., Wulandari, R., Apriliani, W., & Kurnia, B. (2024). Pembelajaran Individu Kelompok Dan Kelembagaan Di Sekolah Dasar. *Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 13–17.
- Rizkiyah, N. (2023). *Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Penulis Korespodensi*. 2(1), 246–250.
- Safran, Hasima, & Khairunnisa. (2024). Peran Guru Meningkatkan Kemabdirian Belajar Siswa SDN 064976 Medan. *Al-Tarbiyah :Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 296–298.
- Sari, S. I., Nafisah, Z., Sihotang, R. D., & Pohan, A. A. (2024). *Program Studi Pendidikan Matematika , FKIP , Universitas Muslim Nusantara*. 5(3), 2053–2063.
- Simatupang, R., Nasution, Z., & Siregar, E. Y. (2022). Analisis Kemandirian

- Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Sosorgonting Kecamatan Andam Dewi. *Jurnal MathEdu (Mathematic Educational Journal)*, 5(3), 149–156. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Solihah, A., Yusuf Aditya, D., & Saefullah Kamali, A. (2022). Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Berajah Journal*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfabeta.
- Swihadayani, N. (2023). Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(6), 488–493. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/810>
- Triansyah, Y. (2025). 85 PERAN GURU DALAM MENGATASI PESERTA DIDIK BERMASALAH DI MTsN 01 LEBONG SKRIPSI.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zafrullah, Z., Sultan, J., Ayuni, R. T., & Ulang, A. T. (2024). Analisis Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Gender dan Aspek di Sekolah Menengah Atas. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(1), 29–38. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/16189>
- Zulaiha, S., Meldina, T., Ariani, Y., Id, S. A., & Id, T. A. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 2580–362. <https://doi.org/10.29240/jpd.v7i1>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Operasional

1. Variabel Peran guru

No.	Para Ahli	Definisi
1.	Hutabarat (2024)	Guru sering disinonimkan dengan kata pendidik.
2.	Marjuah (2023)	Guru memegang peran penting dalam strategi pendidikan.
3.	Arsad (2020)	Guru merupakan pendidik profesional yang tugasnya mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengarahkan peserta didik. Guru merupakan profesi besar yang memegang peranan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan nasional.
4.	Mulyanti (2019)	Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani anak untuk mencapai tingkat kedewasaan anak, yang mandiri, dan makhluk sosial
5.	Maulana Akbar Sanjani (2020)	Guru merupakan memegang peranan utama dalam proses pembelajaran.

6.	Nurzannah (2022)	Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik.
Kesimpulan		Guru sering disinonimkan dengan kata pendidik dimana guru merupakan peran utama dalam strategi pembelajaran, guru merupakan pendidik profesional yang tugasnya mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengarahkan peserta didik, guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan.

2. Variabel Kemandirian belajar

No.	Para Ahli	Definisi
1.	Sari (2024)	Kemamdirian belajar berkaitan dengan inisiatif peserta didik dalam mengarahkan proses belajar mereka sendiri, kemampuan untuk bekerja secara sendiri, serta ketekunan dalam menyelesaikan masalah tanpa banyak bergantung pada bantuan eksternal.
2.	Arifin & Tihin (2024)	kemandirian belajar peserta didik yang mencakup percaya diri, tanggung jawab, disiplin dalam belajar, motivasi dalam belajar serta aktif dalam belajar tergolong cukup baik. Dalam melatih kemandirian peserta didik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan orang tua dirumah, guru perlu melakukan kerja sama pihak orang tua untuk melatih kemandirian belajar anak. Berdasarkan pengertian-pengetian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar

		mencakup kapasitas, dan kesiapan fisik dan mental seorang anak untuk siap belajar.
3.	Nurizqi & Wolor (2024)	Upaya kemandirian belajar yang lebih insentif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
4.	Nafisah (2024)	Kemandirian belajar sangat penting dan harus ditanamkan dalam diri anak-anak sebagai peserta didik.
5.	Oktaviana.N (2024)	Kemandirian belajar sebuah perilaku peserta didik dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapai dengan tidak bergantung pada orang lain.
Kesimpulan		Kemandirian peserta didik yang mencakup percaya diri, tanggung jawab, disiplin dalam belajar, motivasi dalam belajar serta aktif dalam belajar tergolong cukup baik, kemandirian belajar sebuah perilaku peserta didik dalam mewujudkan tujuan, kemandirian belajar terkait dengan inisiatif peserta didik dalam

	<p>mengarahkan proses belajar mereka sendiri, kemandirian sangat penting yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik sejak usia dini. Oleh karena itu perlu upaya kemandirian belajar yang intensif.</p>
--	---

Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Butir pertayaan Kepala Sekolah	Butir pertayaan Guru Kelas V	Butir pertanyaan peserta didik
1.	Peran guru (Yestiani & Zahwa, 2020)	Guru sebagai pendidik	1,2	1,2	1,2
		Guru sebagai penganjar	3,4	3,4	3,4
		Guru sebagai sumber	5,6	5,6	5,6
		Guru sebagai fasilitator	7,8	7,8	7,8
		Guru sebagai pembimbing	9,10	9,10	9,10
		Guru sebagai demonstrator	11,12	11,12	11,12
		Guru sebagai pengelola	13,14	13,14	13,14

		Guru sebagai penasehat	15,16	15,16	15,16
		Guru sebagai inovator	17,18	17,18	17,18
		Guru sebagai motivator	19,20	19,20	19,20
		Guru sebagai pelatih	21,22	21,22	21,22
		Guru sebagai Elavator	23,24	23,24	23,24
2.	Kemandirian belajar	Kemamdirian belajar berkaitan dengan inisiatif siswa dalam mengarahkan proses belajar mereka sendiri (Sari:2024)	25,26	25,26	25,26,27
		kemandirian belajar peserta didik yang mencakup percaya diri, tanggung	27,28	27,28	28,29,30

		jawab, disiplin dalam belajar (Arifin & Tihin:2024)			
		perlu upaya kemandirian belajar yang lebih intensif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. (Nurizqi & Wolor :2024).	29,30	29,30	31,32,33

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana kemandirian belajar peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara?
	Jawaban:
2.	Apakah guru-guru telah melaksanakan perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
3.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai pengajar dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
4.	Bagaimana guru membangun dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik?
	Jawaban:
5.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai sumber dalam memberikan informasi untuk kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:

6.	Apakah peserta didik sering bertanya saat materi pembelajaran telah selesai dipaparkan?
	Jawaban:
7.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
8.	Apakah peserta didik dapat menerima pembelajaran yang telah disampaikan? Jelaskan!
	Jawaban:
9.	Apakah semua guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara telah melaksanakan perannya sebagai pembimbing peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
10.	Bagaimana guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan?
	Jawaban:
11.	Bagaimana guru menunjukkan sikap yang dapat menginspirasi peserta didik?
	Jawaban:
12.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran?
	Jawaban:

13.	Bagaimana peran guru dalam menyusun tata tertib sekolah dan kalender akademik?
	Jawaban:
14.	Bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran?
	Jawaban:
15.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai penasehat dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
16.	Bagaimana cara guru menjelaskan kepada peserta didik yang tidak memahami pembelajaran?
	Jawaban:
17.	Bagaimana cara guru melibatkan siswa dalam proses pengembangan strategi pembelajaran?
	Jawaban:
18.	Bagaimana guru dapat meningkatkan semangat dan kegigihan peserta didik dalam belajar melalui inovasi?
	Jawaban:
19.	Bagaimana guru-guru melaksanakan perannya sebagai motivator terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar?
	Jawaban:

20.	Bagaimana guru menerapkan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan standar kompetensi belajar terutama dalam kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: biasanya di akhir akhir semester kita memberikan hadiah agar anak anak termotivasi lagi bair semangat.
21.	Bagaimana guru memberikan umpan balik yang positif pada peserta didik?
	Jawaban:
22.	Setelah proses pembelajaran apa guru melaksanakan perannya sebagai elevator, terutama dalam hal perkembangan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
23.	Kenapa kemandirian belajar sangat penting dalam proses pembelajaran?
	Jawaban :
24.	Bagaimana cara guru menilai kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
25.	Apakah peserta didik percaya diri, tanggung jawab dan disiplin dalam kemandirian belajar?
	Jawaban :
26.	Menurut pengamatan Bapak apakah selama belajar mandiri ini peserta didik lebih banyak aktif atau pasif dalam pembelajaran?
	Jawaban:

27.	Apakah kemandirian belajar di SD Negeri 015 Samarinda Utara meningkat?
	Jawaban :
28.	Apakah peserta didik dapat membangun kemandirian belajar?
	Jawaban:
29.	Bagaimana guru memberikan pengulangan keterampilan belajar kepada peserta didik?
	Jawaban:
30.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara sudah menerapkan peran mereka?
	Jawaban:

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana kemandirian belajar peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara?
	Jawaban:
2.	Apakah guru-guru telah melaksanakan perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
3.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai pengajar dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
4.	Bagaimana guru membangun dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik?
	Jawaban:
5.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai sumber dalam memberikan informasi untuk kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
6.	Apakah peserta didik sering bertanya saat materi pembelajaran telah selesai dipaparkan?
	Jawaban:

7.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
8.	Apakah peserta didik dapat menerima pembelajaran yang telah disampaikan? Jelaskan!
	Jawaban:
9.	Apakah semua guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara telah melaksanakan perannya sebagai pembimbing peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
10.	Bagaimana guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan?
	Jawaban:
11.	Bagaimana guru menunjukkan sikap yang dapat menginspirasi peserta didik?
	Jawaban:
12.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran?
	Jawaban:
13.	Bagaimana peran guru dalam menyusun tata tertib sekolah dan kalender akademik?
	Jawaban:
14.	Bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran?

	Jawaban:
15.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai penasehat dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
16.	Bagaimana cara guru menjelaskan kepada peserta didik yang tidak memahami pembelajaran?
	Jawaban:
17.	Bagaimana cara guru melibatkan siswa dalam proses pengembangan strategi pembelajaran?
	Jawaban:
18.	Bagaimana guru dapat meningkatkan semangat dan kegigihan peserta didik dalam belajar melalui inovasi?
	Jawaban:
19.	Bagaimana guru-guru melaksanakan perannya sebagai motivator terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar?
	Jawaban:
20.	Bagaimana guru menerapkan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan standar kompetensi belajar terutama dalam kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
21.	Bagaimana guru memberikan umpan balik yang positif pada peserta didik?

	Jawaban:
22.	Setelah proses pembelajaran apa guru melaksanakan perannya sebagai elevator, terutama dalam hal perkembangan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
23.	Kenapa kemandirian belajar sangat penting dalam proses pembelajaran?
	Jawaban :
24.	Bagaimana cara guru menilai kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban:
25.	Apakah peserta didik percaya diri, tanggung jawab dan disiplin dalam kemandirian belajar?
	Jawaban :
26.	Menurut pengamatan Bapak apakah selama belajar mandiri ini peserta didik lebih banyak aktif atau pasif dalam pembelajaran?
	Jawaban:
27.	Apakah kemandirian belajar di SD Negeri 015 Samarinda Utara meningkat?
	Jawaban :
28.	Apakah peserta didik dapat membangun kemandirian belajar?
	Jawaban:
29.	Bagaimana guru memberikan pengulangan keterampilan belajar kepada peserta didik?

	Jawaban:
30.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara sudah menerapkan peran mereka?
	Jawaban:

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban:
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?
	Jawaban:
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban:
4.	Bagaimana gurur dalam menjelaskan materi pemebelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?
	Jawaban:
5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
	Jawaban:
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban:
7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban:
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban:

9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban:
10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban:
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban:
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?
	Jawaban:
13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban:
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban:
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban:
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban :
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban :

18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban :
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban :
20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
	Jawaban :
21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban:
22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban:
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban:
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evaluasi setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban:
25.	Apakah guru sering memberikan permainan game disaat pembelajaran membosankan?
	Jawaban:

26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban:
27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban:
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban:
29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
	Jawaban:
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban:
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban:
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban:
33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gurumu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban:

Lampiran 6. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Siswanto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 015 Samarinda Utara

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p data-bbox="469 898 1358 1003">Bagaimana kemandirian belajar peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara?</p> <p data-bbox="469 1043 1358 1525">Jawaban: Ya, lumayan cukup jalan, karena kondisi sekolahnya disini pertama kecil jadi, menghadapi peserta didik itu sangat-sangat terjangkau peserta didiknya sedikit terus suasananya juga hening, jadi mereka sangat mudah dikendalikan dari kata dikasih tugas dan dikasih pelajaran pun lancar arinya tidak ada semacam gangguan ribut dan lain sebagainya, kemandirian belajar itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.</p>
2.	<p data-bbox="469 1565 1358 1671">Apakah guru-guru telah melaksanakan perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?</p> <p data-bbox="469 1711 1358 1816">Jawaban: Alhamdulillah, dilaksanakan dengan tugas dan pokok fungsinya.</p>
3.	<p data-bbox="469 1861 1358 1966">Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai pengajar dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?</p>

	Jawaban: Itu pastinya, yak karena sekarang ini kan zamannya kan banyak media-media yang mudah kita dapat kan jadi apa pun materi yang ada dikurikulum ini mudah di tingkatkan, karena apa pun kalau perangkatnya itu lengkap otomatis kan apa yang diharapkan itu ada.
4.	Bagaimana guru membangun dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik?
	Jawaban: Pertama kan biasa kalau zaman dulu dan zaman sekarang itu kan berbeda kalau zaman dulu kan apa yang ada dibuku paling tidak 70% guru yang menguasai sekarang kan pun tidak masih fiktifikti bahkan guru hanya ngasih materi pokoknya nanti peserta didik yang mengembangkan sesuai dengan materi yang diberikan.
5.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai sumber dalam memberikan informasi untuk kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Kemandirian belajar iya, sumber informasi, karena peserta didik kan sekarang ini sesuai dengan yang di intruksi kan dari dinas guru yang berperan pertama apa pun itu, jadi guru tinggal mentransfer ilmunya mengajar, menyampaikan apa yang didapat dari informasi itu.
6.	Apakah peserta didik sering bertanya saat materi pembelajaran telah selesai dipaparkan?
	Jawaban: Iya, tentunya seperti itu siswa itu kalau sesuai dengan jumlah sekarang kan maksimal 28 sedangkan kami 17 jadi dalam proses belajar mengajar itu jadi ada dalam arti kata untuk menangkap

	<p>pelajaran itu dengan tenang dan tidak ada gangguan otomatis penyampaian lancar apa bila ada yang gak ngerti anak-anak bertanya, dalam arti kata dia tidak sungkan karena apa untuk bertanya itu tidak malu dengan temannya, biasanya kalau peserta didik itu banyak kan dia cuma duduk, diam karena di sini aktif alhamdulillah.</p>
7.	<p>Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?</p> <p>Jawaban: Iya, contohnya, misalkan hari belajar materinya katakana lah matematika dia menyiapkan alat peraga semua perangkat-perangkat yang dia perlukan sesuai dengan jadwal yang di ajarkan.</p>
8.	<p>Apakah peserta didik dapat menerima pembelajaran yang telah disampaikan? Jelaskan!</p> <p>Jawaban: Ya, namanya anak-anak paham ya, sebagian besar iya ada diantaranya yang tidak kan peserta didik itu pasti beda-beda cara penyerapan, cara menerima masukan itu ada yang cepat ada yang sedang, ada yang lambat, tapi yang lambat bisa di lemalisir. Artinya tidak 100% kalau menurut pengalaman saya memang kurang pas, pastinya ada diantara siswa itu, untuk menerima pelajaran yang telah diadakan karena faktor banyak, faktor-faktornya mungkin dari rumah faktor dari ya mungkin latar belakang.</p>

9.	Apakah semua guru di SD Negeri 015 Samarinda Uatra telah melaksanakan perannya sebagai pembimbing peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Tentunya iya, karena apa bagi siswa yang telat menerima, guru memfasilitasi itu untuk menambah jam sendiri dalam arti kata, katakan lah ini kok kenapa selalu telat dalam menerima untuk meyerap pelajaran pastinya ada sesuatu mungkin karena latar belakang, anak dan keluarga itu yang jelas, jadi dia di khususkan untuk belajar tambahan.
10.	<p>Bagaimana guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan?</p> <p>Jawaban: Ya, di kasih tugas-tugas artinya informasi apa yang dia dapatkan selagi anak itu ada kekurangan dan sebagainya ada tugas tambahan mungkin PR lah satu atau dua nomor artinya untuk mengingat pelajaran-pelajaran yang telah diberikan jadi PR itu artinya memang sekolah sih harus tuntas tapi dalam arti kata tuntas itu kan tidak kaya kita ngerjakan mungkin target yang sudah disampaikan. Contoh misalkan kalau kita mau kerjakan yang reelnya sumpamanya dia harus siram kembang diakan siram sudah selesai, tapi kalau ini tidak artinya memang perlu waktu yang lama dan perlu teori-teori yang harus pas untuk diinginkan karena itu lah namanya anak-anak. Kita tuh kan cara berfikir dan lainnya tuh kan berbeda jadi kasih tugas-tugas aja dia.</p>

11.	Bagaimana guru menunjukkan sikap yang dapat menginspirasi peserta didik?
	Jawaban: Ya, kita mengajar harus menyenangkan dalam arti kata mengajar itu untuk saya harapkan agar di situ termotivasi senang tidak ada beban dalam belajar jadi termotivasi untuk rasa senang untuk belajar aja. Tidak ada beban belajar itu tidak menakutkan belajar untuk menyenangkan.
12.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran?
	Jawaban: Pada pendekatan pada siswanya itu.
13.	Bagaimana peran guru dalam menyusun tata tertib sekolah dan kalender akademik?
	Jawaban: Ya, untuk menyusun ada waktu jadi kaya begini awal nanti masuk tahun libur setahun dua kali awal masuk tahun ajaran dan akhir kenaikan itu dia nyusun untuk program dia mengajar kalender belajar jadikan ini dia susun perenam bulan. Kita punya sendiri Cuma kan ada juga dari dinas pendidikan, tapi kita punya sendiri contoh, kita habis semesteran itu diadakan mungkin kalau SMP SMA kan ada class meeting kita ada mungkin semacam gerakan kebersihan class meeting itu dalam arti kata melombakan lomba untuk kebersihan kelas karena untuk disekolah ini kan untuk olahraga itu kan kurang ya dan anak-anaknya masih kecil jadi kita fokuskan ke kebersihan.
14.	Bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran?

	Jawaban: Ya, seperti tadi membuat kalender akademik setiap perenam bulan sekali saat setelah ulangan mau penaikan itu kan ada mau libur kan itu merancang kalender pendidikan dan bahan-bahan ajar. Makanya muridnya libur kita tetap turun.
15.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai penasehat dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Kalau di SD itu penasehatnya guru kelas masing masing kalau di SMP SMA kan ada namanya guru bombing apa namanya.
16.	Bagaimana cara guru menjelaskan kepada peserta didik yang tidak memahami pembelajaran?
	Jawaban: ya, pasti kita fokuskan dalam arti kata ini sudah di kasih pelajaran nd paham-paham kita fokuskan kesitu. Yang tadinya duduknya dibelakang atau disamping kita dekatkan kedepan.
17.	Bagaimana cara guru melibatkan siswa dalam proses pengembangan strategi pembelajaran?
	Jawaban: Semuanya terlibat dalam pembelajaran, artinya kita belajar menyenangkan supaya anak-anak tidak fukum, ada yang begong jadi buat menyenangkan aja.
18.	Bagaimana guru dapat meningkatkan semangat dan kegigihan peserta didik dalam belajar melalui inovasi?
	Jawaban: Meningkat itu satu karena guru itu kan ada namanya kelompok belajar KKG itu cara dia mendapatkan informasi baru

	adanya apa yang dia dapat itu di informasikan ke siswanya, teknik-tekniknya dia pasti tau.
19.	<p>Bagaimana guru-guru melaksanakan perannya sebagai motivator terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar?</p> <p>Jawaban: Ya, penyemangat mereka pastinya gitu kita belajar dengan baik akan kedepannya bagaimana itu pasti ada menyampaikan cita-cita mereka yang harus di jalani yang membuat sesuatu lomba-lomba dan sebagainya itu tentang motivasi mereka. Ya mendapatkan inofasi-inofasi baru yang dijalani yang membuat suatu lomba-lomba dan sebagainya itu sudah cukup termotivasi mereka, inovasi-inovasi terbaru yang mereka dapat dari tempat kerjanya, media sosialnya, jadi menggunakan alat yang ada lah.</p>
20.	<p>Bagaimana guru menerapkan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan standar kompetensi belajar terutama dalam kemandirian belajar peserta didik?</p> <p>Jawaban: Ya, tentunya pendekatan dengan peserta didik, membuat kelender pendidikan membantu mereka ketika mempunyai masalah atau kesulitan dalam pemebelajaran.</p>
21.	<p>Bagaimana guru memberikan umpan balik yang positif pada peserta didik?</p> <p>Jawaban: Begini, kadang-kadang teman kita nih beaneka ragam cara untuk mencapai tujuan, contoh kasih soal dan sebagainya siapa yang</p>

	tebaik akan diberikan macam hadiah begitu. Mungkin permen apa biar dia semangat.
22.	Setelah proses pembelajaran apa guru melaksanakan perannya sebagai elevator, terutama dalam hal perkembangan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Ada karna dia, contoh misalkan kalau ngerjakan apa pasti ada angka kan yang dia dapat otomatis itu lah angka yang dia dapat itu setidaknya dia kan menerima hasil dari pada yang dia kerjakan.
23.	Kenapa kemandirian belajar sangat penting dalam proses pembelajaran?
	Jawaban: Ya, sangat penting karena gini dengan kemandirian itu dia bebas berinovasi bebas mengembangkan karakternya anak jadi dia bebas untuk bersuara bebas untuk berpendapat, jadi kemandiriannya akan muncul disitu karena sesuai dengan programnya kan.
24.	Bagaimana cara guru menilai kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Dengan menilai itu otomatis anak merasa senang siapapun kalau dalam kelompok dalam berorganisasi ininya didalam kelas guru selalu memberi angka dan hasil yang diperoleh.
25.	Apakah peserta didik percaya diri, tanggung jawab dan disiplin dalam kemandirian belajar?
	Jawaban: Iya sebagian besar, tapi tidak 100% ada anak di antaranya misalnya di kasih tugas dia belum mengerjakan tapi dia sudah mengerjakan separuh dia sudah menjawab cuma belum tuntas.

26.	Menurut pengamatan Bapak apakah selama belajar mandiri ini peserta didik lebih banyak aktif atau pasif dalam pembelajaran?
	Jawaban: Aktif, karena sesuai dengan kurikulum merdeka jadi semua aktif.
27.	Apakah kemandirian belajar di SD Negeri 015 Samarinda Utara meningkat?
	Jawaban: Ada tingkatan walaupun tidak 100% tapi ada, jadi setiap hari dia turun itu pasti ada peningkatan. Kita liat dari jurnal angka meningkat hasilnya.
28.	Apakah peserta didik dapat membangun kemandirian belajar?
	Jawaban: Diberapa bidang mata pelajaran iya. Karena mandiri itu identitasnya dengan diri sendiri
29.	Bagaimana guru memberikan peluang keterampilan belajar kepada peserta didik?
	Jawaban: Memberikan mereka kebebasan untuk mengikuti lomba lomba yang mereka minati dan mendukungnya.
30.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara sudah menerapkan peran mereka?
	Jawaban: Sudah, semua guru menerapkan peran mereka masing-masing sesuai dengan ketentuannya.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Wali Kelas V

Nama : Bahral Hamidi, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana kemandirian belajar peserta didik kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara?
	Jawaban: Kebanyakan mereka ada yang membeli buku dan membawa buku mandirinya di situ buku pelajaran sudah disediakan dari sekolah.
2.	Apakah guru-guru telah melaksanakan perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?

	Jawaban: Kita membantu menyelesaikan soal-soal yang memang dia tidak bisa menyelesaikan dia tanyakan kita bantu menyelesaikan.
3.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai pengajar dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Diperbanyak membaca.
4.	Bagaimana guru membangun dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik?
	Jawaban: Iya, kita sering membuat tugas berkelompok didalam kelas.
5.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai sumber dalam memberikan informasi untuk kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Sudah, kita sering mengajak anak-anak membawa keperpustakaan atau mengambil buku kita ajak membaca, kurang materi hanya batas mata pelajaran.
6.	Apakah peserta didik sering bertanya saat materi pembelajaran telah selesai dipaparkan?
	Jawaban: Ada, biasanya pelajaran IPAS biasa mereka belum paham di peta.
7.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Sudah, lebih banyak membantu anak-anak. Anak-anak kadang sulit untuk memahami isi bacaan.

8.	Apakah peserta didik dapat menerima pembelajaran yang telah disampaikan? Jelaskan!
	Jawaban: Ya, kadang-kadang ada juga yang cepat ada juga yang lambat. Biasa di pelajaran Bahasa Indonesia
9.	Apakah semua guru di SD Negeri 015 Samarinda Uatra telah melaksanakan perannya sebagai pembimbing peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Masih terbatas, cuma sering mengkombinasikan buku dengan pelajaran yang ada denga nada yang di perpustakaan.
10.	Bagaimana guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan?
	Jawaban: Tidak terlalu anak-anak masih di kategorikan biasa-biasa.
11.	Bagaimana guru menunjukkan sikap yang dapat menginspirasi peserta didik?
	Jawaban: Lebih tepatnya pendekatan personal.
12.	Bagaimana peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran?
	Jawaban: Pada pendekatan memang pada siswanya itu.
13.	Bagaimana peran guru dalam menyusun tata tertib sekolah dan kalender akademik?
	Jawaban: Ada, kalender peraturan tata tertib di kelas, kita buat jadwal jam belajar sudah ada, ketentuan berpakaian, larang-larangan.
14.	Bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran?

	Jawaban: Kita biasa menyiapkan apsen terlebih dahulu, kemudian kita membaca litrasi.
15.	Bagaimana guru melaksanakan perannya sebagai penasehat dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Memberikan nasehat motivasi kepada anak anak selalu rajin membaca.
16.	Bagaimana cara guru menjelaskan kepada peserta didik yang tidak memahami pembelajaran?
	Jawaban: Diminta anak-anak betul-betul konsentrasi pada saat kita menjelaskan pelajaran jangan ada pelajaran.
17.	Bagaimana cara guru melibatkan siswa dalam proses pengembangan strategi pembelajaran?
	Jawaban: Ya, kadang-kadang di libatkan.
18.	Bagaimana guru dapat meningkatkan semangat dan kegigihan peserta didik dalam belajar melalui inovasi?
	Jawaban: Sering kita ikutkan anak-anak itu lomba, baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
19.	Bagaimana guru-guru melaksanakan perannya sebagai motivator terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar?
	Jawaban: Sudah, ikut memberikan motivasi yang banyak dan ikut berkecimpulan membawa anak keperlombaan.

20.	Bagaimana guru menerapkan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan standar kompetensi belajar terutama dalam kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Biasanya di akhir akhir semester itu kalau ada dana dari sekolah bis akita berikan hadiah, agar anak-anak termotivasi dan semangat.
21.	Bagaimana guru memberikan umpan balik yang positif pada peserta didik?
	Jawaban: Selalu, hampir semua pelajaran ada umpan baliknya.
22.	Setelah proses pembelajaran apa guru melaksanakan perannya sebagai elevator, terutama dalam hal perkembangan kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Di evaluasi memang hasilnya. Yang sering di cabang lomba seni, kita evaluasi.
23.	Kenapa kemandirian belajar sangat penting dalam proses pembelajaran?
	Jawaban: Kemandirin itu sangat paling utama karena anak-anak itu termotivasi dari diri sendri aja kurang, otomatis belum bisa berkembang.
24.	Bagaimana cara guru menilai kemandirian belajar peserta didik?
	Jawaban: Sering dia mengikuti lomba kalau dia sering mengikuti lomba kita perhatikan itu kemandiriannya sudah bagus.

25.	Apakah peserta didik percaya diri, tanggung jawab dan disiplin dalam kemandirian belajar?
	Jawaban: Iya, kalau mengikuti latihan serius dia, kalau ada lomba mereka serius datang tepat waktu.
26.	Menurut pengamatan Bapak apakah selama belajar mandiri ini peserta didik lebih banyak aktif atau pasif dalam pembelajaran?
	Jawaban: Masih fiksi-fiksi kadang-kadang aktif kadang-kadang kurang aktif.
27.	Apakah kemandirian belajar di SD Negeri 015 Samarinda Utara meningkat?
	Jawaban: Peningkatannya ada tapi tidak terlalu banyak.
28.	Apakah peserta didik dapat membangun kemandirian belajar?
	Jawaban: Masih distu-situ aja karna masih banyak yang kurang gemar berburu ilmu,
29.	Bagaimana guru memberikan peluang keterampilan belajar kepada peserta didik?
	Jawaban: Memberikan mereka kebebasan untuk memilih apa yang mereka minati.
30.	Apakah guru-guru di SD Negeri 015 Samarinda Utara sudah menerapkan peran mereka?
	Jawaban: sudah dengan ketentuan masing-masing.

Lampiran 8. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Navisya

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban: Bu ima, karena setiap pelajaran dia suka cerita tentang nabi gurunya adalah guru agama.
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?
	Jawaban: Karena seru dengar cerita nabi-nabi, suka nyayi biasa suka nyayi lagu nabi-nabi.
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban: Karena baca al-quran dan menulis di papan tulis biasa menulis materi-materi tentang nabi yang menyampaikan ibu imma guru agama.
4.	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi pembelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?
	Jawaban: Menyenangkan, karena dia baik orangnya kalau mau izin bertanya itu boleh gak suka marah-marah dan guru bahasa inggris juga baik.
5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
	Jawaban: Bahasa inggis dan bahasa Indonesia, karna ada pilihan gandanya dan biasanya ibunya memberikan tugas selesai pembelajaran.
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban: Menyenangkan suka senyum dan tidak suka marah-marah.

7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban: Pilihan ganda biasa atau tidak nulis disuru kaya ini tuh buat Al-quran surah-surahnya seperti itu, di suru nulis atau disalin.
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban: Kadang-kadang lupa tapi tidak pernah dimarahi, ibunya cuma ngomong doang, oh kalau tidak tau tidak apa-apa anu aja cari yang lain masa navisya tidak tau gitu-gitu aja, setelah itu di rumah kadang belajar lagi.
9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Paham, kaya cerita perjalanan nabi kemekah, perjanan nabi dari mekah ke madina nabi itu naik untah.
10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban: Karna kalau sudah di kasih tau caranya langsung paham.
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban: Sering. Ibu ini kaya apa caranya, ibu kok ini tidak keliatan, dan ibunya jelaskan oh ini caranya gini begitu di kasih tau biar paham.
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?

	Jawaban: Bantu, kan biasa gak di kasih tau caranya gimana gak di kasih tau cara mengerjakan, dan ibunya jelaskan biar paham gurunya juga gak suka marah-marah, tapi kadang ada yang marah Pak Bara.
13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban: Dengan menjelaskan ulang materi yang telah di sampaikan agar mudah dipahami.
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban: Lumayan baik dan sebagiannya agak galak.
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban: Senang, kaya bahagia.
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban: Iya. Contohnya itu PRnya kok gk di kerjain, kerjakan sekarang tapi jangan lambat gitu.
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban: Marahin kasih tau ke guru dan marah-marah
18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban: Mendengarkan melihat dan fokus, tidak boleh berbicara saat jam pelajaran.
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban. Baring-bering di atas meja, tidak dimarah kadang-kadang Bapak Bara tidur jadi kami ikut tidur juga.

20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
	Jawaban: Kadang-kadang dihukum tapi selalu kerjakan tugas tepat waktu atau dalam waktu 5 menit tugasnya pilihan ganda atau agama.
21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban: Belajar kalau ada PR dan bila tidak tau bertanya kepada nenek. Dan biasa minta bantu.
22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pemebelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Iya, semangat belajar jadi fokus jadi paham aja oh di kasih tau baru di paham.
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban: Senang, tidak senang mata pelajaran matematika, karena sush banget ya biasa bapaknya ngasih tugas sulit-sulit tugasnya biasa lingkaran-lingkaran dan tidak diberi tahu.
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evalusai setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban: Biasa di suru membaca dan dilanjutkan baca sama bapak bara.
25.	Apakah guru sering memberikan permainan game disaat pembelajaran membosankan?

	Jawaban: Biasa guru miss bahasa inggris dan Bapak Bara biasanya selesai pemebelajaran main game tebak-tebakan.
26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pemebelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang-kadang tapi biasa bertanya kalau tidak tau. Jadi pas ditanya oh caranya itu begini-begini dan di situ jadi paham.
27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Iya, sedikit-sedikit dan kalau tidak paham tanya lagi sama gurunya biar paham.
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban: Tidak.
29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Iya, kalau tidak dikerjakan dihukum.
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Biar jadi pintar, biar bisa jadi orang sukses, cita-cita mau jadi koki, navisya pintar buat nasi goreng.
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban: Malas, karena gurunya kalau menjelaskan kurang jelas, kadang-kadang dimarahai kalau bertanya lagi.
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban: Malu diliatin teman-teman.

33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gururmu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban: Saat belajar fokus tidak boleh berbicara kalau saat ada jam pelajaran.

Lampiran 9. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Haikal

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban: Pak agung dan ibu ima, pak agung pelajarannya olah raga dan ibu imma cerita.
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?
	Jawaban: Senang karena bisa belajar bersama teman-teman.
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban: Karena bu ima dia hatinya baik jarang marah, kalau pak agung sering marah-marah, misalnya kalau kita tidak betul-betul tidak diperbolehkan masuk kelas.
4.	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi pembelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?
	Jawaban: Menyenangkan, seperti pak agung menjelaskan lompat tali dan ibu ima cerita nabi.
5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?

	Jawaban: Bahasa indonesia, agama, dan pjok. Karena bahasa indonesia dan agama gampang kalau pjok olahraga-olahraga.
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban: Iya, baik dan rama
7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban: Agar mendapatkan nilai bagus.
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban: Menjawab, ibunya biasa menanyakan arti dari iman artinya percaya tiada tuhan selain allah.
9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Agak paham. Kadang tidak paham, kadang juga bertanya kepada guru ketika tidak paham.
10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban: Memperhatikan guru bercerita memahami apa yang disampaikan oleh guru.
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban: Iya, biasa bertanya tentang tugas yang dikerjakan yang mana.
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?

	Jawaban: Iya, guru menjelsakan materi yang kurang di pahami. Mengulang lagi materi di jelaskan oleh pak bara.
13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban: Membantu menjelaskan kembali.
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban: Gurunya cukup baik semua.
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban: Saya senang dan bahagia. Biasa diberikan pujian untuk semangat belajar lagi.
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban: Iya, biasa gurunya bilang jangan diulangi lagi ya.
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban: Memisahkan dan memberi tahu guru.
18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban: Tidak berbicara dengan teman, tidak bermain.
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban: Bercerita dengan teman agar tidak bosan, gurunya juga tidak menegur dikarenakan tidur dalam kelas dan juga bila pak Baranya keluar cerita Bersama teman.
20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?

	Jawaban: Tidak pernah marah dan tidak dihukum karena tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan.
21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban: Sendiri. Kalau tidak paham dengan materinya bertanya kepada orang tua ketika ada PR dari sekolah.
22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Menjadi semangat dan rajin ke sekolah.
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban: Karena banyak teman-temannya banyak dan bisa belajar bersama.
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evaluasi setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban: Kadang di suru bersih-bersih kelas atau main tebak-tebakan.
25.	Apakah guru sering memberikan permainan game disaat pembelajaran membosankan?
	Jawaban: Pernah, guru yang biasa sering memberikan permainan game pak bara dan bu imma.
26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Tidak ada. Paham semua apa yang disampaikan oleh guru.

27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang paham kadang tidak. Kalau tidak paham bertanya lagi atau melihat apa yang ditulis di papan tulis.
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban: Kadang sulit kadang tidak dan gurunya membantu.
29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Di kerjakan, kalau tidak dikerjakan dihukum atau juga disuruh kerjakan dalam waktu 5 menit.
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Agar pintar dan sukses, cita-cita ingin jadi tentara.
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban: Tetap memahami.
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban: Senang, biasa guru memanggil kedepan kelas untuk menceritakan tentang diri. Disuruh menghafalkan bahasa Inggris.
33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gurumu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban: Tidak ada.

Lampiran 10. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Leza

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban: Pak agung dan bu ima, karena pelajaran olahraga di luar dan cerita tentang nabi perjalanan nabi. Nabinya banyak, perjalanan nabi dari mekah kemadina
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?
	Jawaban: Bisa ketemu teman.
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban: Banyak ceritanya. Pembelajaran agama
4.	Bagaimana gurur dalam menjelaskan materi pemebelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?
	Jawaban: Menyenagkan, biasa main game.

5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
	Jawaban: IPAS, karena ada sosial. Di alam suka juga tapi tidak terlalu.
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban: Iya.
7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban: Di kasih nilai.
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban: Gugup, kadang lupa dengan materi.
9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang paham kadang tidak. Kadang bertanya lagi ketika tidak paham.
10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban: Mendengarkan.
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban: kadang-kadang aja bertanya. Biasa bertanya tentang materinya, biasa bahasa inggris.
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?
	Jawaban: Bantu. Gurunya jelaskan lagi biar paham.

13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban: Pembelajaran di ulangi lagi agar paham.
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban: Baik, gak ada yang suka marah-marah juga.
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban: Biasa aja. Senang.
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban: Di nasehati, jangan diulangi lagi kalau salah.
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban: Dipisahin biar tidak kelai lagi.
18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban: Mendengarkan aja.
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban: Diam aja
20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
	Jawaban: Enggak, cuma di kasih tau aja dan di suru kerjakan.
21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban: Kadang-kadang

22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Menyenangkan.
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban: Bisa ketemu teman.
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evaluasi setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban: Enggak, kadang-kadang.
25.	Apakah guru sering memberikan permainan game disaat pembelajaran membosankan?
	Jawaban: Iya.
26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Materinya susah. Kalau bertanya nanti dimarahi sama guru.
27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang paham kadang tidak. Kadang kalau tidak paham bertanya kembali.
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban: Kadang kesulitan, kurang paham dengan tugasnya. Kesulitannya itu kurang paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.
29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?

	Jawaban: Sering kerjakan kadang juga lupa ngerjain dan dihukum sama gurunya.
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Agar jadi lebih tau. Cita-cita mau jadi polisi.
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban: Tetap didengarin
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban: Gugup. Diliatin teman kadang di ketawai jadi malu.
33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gururmu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban: Kalau ngasih tau pelan-pelan aja.

Lampiran 11. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Riski

Jabatan : Peserta didik

Kelas : V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban: Pak agung karena belajar olahraga diluar.
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?
	Jawaban: Karena bisa main bola.
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban: Gak ada, pelajarannya tidak menarik.
4.	Bagaimana gurur dalam menjelaskan materi pemebelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?

	Jawaban: Menyenangkan, ngasih tau pembelajaran dari awal begini begtu.
5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
	Jawaban: PJOK dan matematika karena agak mudah.
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban: Menyenangkan.
7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban: Agar mendapatkan nilai.
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban: Takut, takut dimarahi dan takut salah.
9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Agak-agak terlalu paham kadang lupa juga.
10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban: Dengan cara mendengari.
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban: Sering, tanya tentang soal-soal,
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?
	Jawaban: Kadang bantu kadang engga.

13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban: Kadang bantu.
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban: Baik.
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban: Senang.
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban: Nasehati dikasih tau.
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban: Memberhentikan habis itu kasih tau sama guru.
18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban: Dia maja sambil mendengarkan.
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban: Dia maja sudah dan dengar kata guru.
20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
	Jawaban: Dinasehati kadang juga dihukum disuru nulis kalau tidak dikerjakan akan disuru nulis 2 lembar atau 5 lembar lagi pokoknya sampai banyak.

21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban: Disuru orang tua baru belajar.
22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pemebelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Tidak ada.
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban: Karena banyak teman kalau dirumah belajarnya sore
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evalusai setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban: Tidak ada.
25.	Apakah guru sering memberikan permaian game disaat pembelajaran membosankan?
	Jawaban: Ada sih.
26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pemebelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Agama karena terlalu susah soal-soalnya.
27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Agak-agak terlalu paham.
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban: Enggak.

29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang ngerjakan kadang enggak karena sering lupa.
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Gak ada, cita-cita mau jadi tentara.
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban: Gak senang, biasa diam aj.
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban: Malu.
33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gurumu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban: Tidak ada.

Lampiran 12. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Jahira

Jabatan : Peserta didik

Kelas : V

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Siapa guru yang paling kamu senangi? Jelaskan!
	Jawaban: Bu imma, karena ibu imma orang baik dan tidak suka marah-marah.
2.	Apa yang membuat semangat untuk belajar?

	Jawaban: Pelajarannya bagus enak sampai mau tidur.
3.	Apa yang membuat materi menarik untuk dipelajari?
	Jawaban: Bahasa inggris, bagusnya aj karena pelajarannya seru.
4.	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi pembelajaran apakah membosankan atau menyenangkan?
	Jawaban: Senang, duduk aja dengarin sudah senang kadang juga ada lucunya.
5.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
	Jawaban: Agama, bagus mempelajari tentang kebaikan, toleransi, dan teman seru.
6.	Apa gurunya saat mengejar atau menyampaikan materi pembelajaran menyenangkan?
	Jawaban: Menyenangkan.
7.	Apa yang membuat kamu mengerjakan tugas dari guru?
	Jawaban: PR kadang ada PR, kalau PRnya tidak dikerjakan di hukum.
8.	Bagaimana perasaan mu saat guru bertanya kepadamu tentang materi yang disampaikan?
	Jawaban: Deg degkan, takut kalau ditanya.
9.	Apakah kamu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Agak paham, kadang bahasa indonesia sama pjok, karena bahasa indonesia mudah mudah dikit pjok olahraga dan cuma gerak-gerak aja.

10.	Bagaimana memahami pelajaran dengan mudah?
	Jawaban: Mendengarkan kalau sudah paham diingatin terus dibaca-baca.
11.	Apakah kamu sering bertanya saat guru selesai menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban: Tidak, gak pernah pertanya palingan cuma teman-teman aj.
12.	Apakah guru sering membantu kamu untuk memahami pembelajaran?
	Jawaban: Bantu, baca soalnya dan kita yang cari jawabannya.
13.	Bagaimana cara guru membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Menurutmu!
	Jawaban: Tidak tanya guru cuma bertanya kepada teman aja jawabannya apa.
14.	Apakah guru-guru SD Negeri 015 Samarinda Utara terbilang cukup baik?
	Jawaban: Baik.
15.	Bagaimana perasaan mu saat guru memberikan pujian?
	Jawaban: Senang.
16.	Saat kamu salah apakah guru menasehatimu?
	Jawaban: Iya. Gak ada salah paling teman aja.
17.	Saat temanmu berkelahi apa yang kamu lakukan?
	Jawaban: Diam aja kan gak mau urus, urusan orang.

18.	Bagaimana cara kamu agar fokus dalam pembelajaran?
	Jawaban: Tidak mainan dan mendengarkan guru menjelaskan.
19.	Bagaimana cara kamu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran?
	Jawaban: Mainan sendiri.
20.	Apakah tindakan yang dilakukan oleh guru ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
	Jawaban: Tidak pernah dihukum.
21.	Apakah kamu saat dirumah belajar sendiri tanpa diperintah orang tua?
	Jawaban: Belajarnya sore. Habis belajar ngaji.
22.	Apakah kamu termotivasi dengan materi-materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Semangat.
23.	Apa yang membuatmu senang belajar di sekolah?
	Jawaban: Senang, bisa ketemu teman-teman setelah libur berapa bulan.
24.	Apakah guru sering memberikan tugas evaluasi setiap akhir pembelajaran?
	Jawaban: Jarang.
25.	Apakah guru sering memberikan permainan game disaat pembelajaran membosankan?
	Jawaban: Jarang.

26.	Apakah tantangan yang sering kamu hadapi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang gak tau ini apa jawabannya terus nanya kadang-kadang.
27.	Apakah kamu dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Kadang paham kadang tidak.
28.	Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan pecahan masalah dalam belajar?
	Jawaban: Kesulitan susah.
29.	Apakah kamu selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Kerjakan PR ya di rumah kan itu kerjaan rumah. Pulang sekolah langsung dikerjakan
30.	Apa manfaat dari tugas yang diberikan oleh guru?
	Jawaban: Harus dikerjakan kalau tidak dikerjakan ya dihukum.
31.	Bagaimana reaksi kamu saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang kamu sukai?
	Jawaban: Kurang suka matematika, kaya sulit gitu.
32.	Bagaimana reaksi kamu saat guru memanggilmu depan kelas?
	Jawaban: Kaya takut.
33.	Jika kamu bisa memberikan saran kepada gurumu untuk memperbaiki cara mengajar apa yang ingin kamu sampaikan. Jelaskan!
	Jawaban: Ya kaya terima kasih gitu.

DOKUMENTASI



Pengantaran Surat Izin Penelitian



Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 015 Samarinda Utara



Wawancara Wali Kelas V SD Negeri 015 Samarinda Utara



Wawancara Peserta Didik Kelas V



Wawancara Peserta Didik Kelas V



Foto Bersama Kelas V

DOKUMENTASI KEABSAAN DATA



Keapsaan Data Kepala Sekolah

Keabsaan Data Wali Kelas V**Keabsaan Data Peserta Didik**

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK : + BPD KALTIM + BUKOPIN + MUAMALAT + MANDIRI												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 30%;">: 89 UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025</td> <td style="width: 40%; text-align: right;">Samarinda, 10 April 2025</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Permohonan Ijin Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>			Nomor	: 89 UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025	Samarinda, 10 April 2025	Lampiran	: -		Hal	: Permohonan Ijin Penelitian				
Nomor	: 89 UWGM/FKIP-PGSD/IV/2025	Samarinda, 10 April 2025												
Lampiran	: -													
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian													
Kepada Yth: Kepala SDN 015 Samarinda Utara di - <div style="text-align: center; margin-top: 5px;">Tempat</div>														
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:														
Nama	: Nadia Rahma													
NPM	: 2186206061													
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar													
Judul Skripsi	: Analisis Peran Guru dalam Membangun Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 015 Samarinda Utara													
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.														
Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.														
Mengetahui <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> Ketua Program Studi PGSD, Rahma Kurniannisa, S.Pd., M.Pd NIK/2016.089.215 </div> </div>														
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Telp</td> <td style="width: 30%;">: (0541) 4121117</td> <td style="width: 40%; text-align: right;">Kampus Biru UWGM</td> </tr> <tr> <td>Fax</td> <td>: (0541) 736572</td> <td style="text-align: right;">Rektorat - Gedung B</td> </tr> <tr> <td>Email</td> <td>: uwigama@uwgm.ac.id</td> <td style="text-align: right;">Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08</td> </tr> <tr> <td>Website</td> <td>: uwgm.ac.id</td> <td style="text-align: right;">Samarinda 75119</td> </tr> </table>			Telp	: (0541) 4121117	Kampus Biru UWGM	Fax	: (0541) 736572	Rektorat - Gedung B	Email	: uwigama@uwgm.ac.id	Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08	Website	: uwgm.ac.id	Samarinda 75119
Telp	: (0541) 4121117	Kampus Biru UWGM												
Fax	: (0541) 736572	Rektorat - Gedung B												
Email	: uwigama@uwgm.ac.id	Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08												
Website	: uwgm.ac.id	Samarinda 75119												

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Dipindai dengan


Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SEKOLAH DASAR NEGERI 015

Alamat : Jl. Rejomulyo – Benanga Kelurahan Lempake
 KECAMATAN SAMARINDA UTARA-75118

NSS : 101166006015

NIS : 100150

NPSN : 30400988

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/205 /300.01.315/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 015 Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Nadia Rahma
NPM	: 2186206061
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Judul Penelitian	: Analisis Peran Guru Dalam Membangun Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 015 Samarinda Utara

Bahwa nama yang bersangkutan di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 015 Samarinda Utara. Demikianlah surat ini di buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 April 2025
 Kepala Sekolah

 Siswanto, Pd
 NIP. 196504241990061002

Tembusan :
 1. Dinas Pendidikan Kota Samarinda
 2. Arsip